



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis diberi kesempatan untuk bekerja sebagai asisten produksi atau yang lebih sering dikenal dengan singkatan PA (*Production Assistant*). Seorang asisten produksi bekerja di bawah komponen-komponen lain dalam divisi Sapa Indonesia Siang. Seorang asisten produksi mengemban tugas mulai dari semudah menulis dan mengecek naskah tayang, hingga mengobservasi kelancaran program saat sedang tayang. Secara singkat, seorang asisten produksi harus memastikan kelancaran program Sapa Indonesia Siang dari mulai proses pra-produksi, produksi, hingga pos-produksi.

Karena tugasnya yang secara garis besar adalah mendukung kelancaran proses produksi, maka seorang asisten produksi harus berkoordinasi dengan segala elemen dan posisi dalam Sapa Indonesia Siang. Kerjasama yang dilakukan tidak terbatas pada jabatan tertentu, seorang asisten produksi dapat bekerjasama dengan tim kreatif, asisten produser, bahkan hingga produser dan produser eksekutif. Pekerjaan yang dilakukan oleh asisten produksi di Sapa Indonesia Siang dapat berupa *assisting* atau membantu pekerjaan yang sedang diemban oleh tim kerja lain dalam Sapa Indonesia Siang, atau penugasan pribadi dan independen yang bobotnya sejajar dengan tugas tim kreatif dan asisten produser.

Meski memiliki pekerjaan umum yang harus dipenuhi dalam membantu kelancaran proses produksi seperti menulis naskah dan mencari berita untuk segmen tertentu, tugas asisten produksi tidak dapat mutlak dibatasi. Penugasan pribadi yang dimandatkan oleh produser maupun tim kreatif memiliki bobot tersendiri, namun seorang asisten produksi dapat menemukan dirinya melakukan hal-hal diluar deskripsi pekerjaannya, apabila hal itu menunjang produksi dan kelancaran program yang menaungi.

## 3.2 Tugas Yang Dilakukan

### a. Gambaran Umum Tugas Harian

Sebagai asisten produksi, penulis berkewajiban memenuhi beberapa pekerjaan yang mutlak dilakukan setiap hari selama 60 hari masa kerja. Pekerjaan-pekerjaan tersebut meliputi: (1) Mencari berita dengan metode *networking* dari media sosial; (2) Bertanggung jawab atas segmen program Laporan Warga, Rekaman CCTV, *Headline Online*, dan Top 5; (3) Melakukan riset untuk ide liputan berita feature Sapa Indonesia Siang; (4) Membuat janji dan berhubungan dengan narasumber sebagai perwakilan dari tim Sapa Indonesia Siang yang hendak liputan; (5) Terjun kerja lapangan dengan terlibat dalam kegiatan-kegiatan produksi bentuk liputan, mulai dari pra liputan hingga pos liputan; (6) Menjadi admin representatif akun media sosial Instagram program Sapa Indonesia Siang, dan bertanggung jawab atas konten *feed* Instagram Sapa Indonesia Siang.

Penulis memiliki jam kerja resmi dari pukul 09:00-17:00, namun jam kerja tidak selalu terbatas apabila terdapat pekerjaan yang mendesak. Dalam beberapa situasi, penulis dapat bekerja diluar jam kerja yang telah ditentukan, seperti ketika adanya perhelatan acara spesial Sapa Indonesia Siang pada 17 Agustus 2017 (Sapa Kemerdekaan: Merdeka Bersama). Maka, dalam situasi seperti ini, penulis tidak memiliki keterbatasan waktu dan deskripsi pekerjaan.

### b. Tabel Kerja Mingguan Asisten Produksi Sapa Indonesia Siang

Berikut adalah tabel kerja mingguan penulis sebagai asisten produksi di Sapa Indonesia Siang KOMPAS TV, beserta perincian beberapa produk yang telah dihasilkan.

Tabel 3.1: Kegiatan Mingguan Penulis sebagai asisten produksi

NO.	MINGGU KE-	TANGGAL	KETERANGAN
1.	1	2 – 4 Agustus	Perkenalan dengan alur kerja dan kewajiban; Pengerjaan <i>Headline Online</i> sebanyak 4 buah (berhasil tayang: 1 buah).
2.	2	7 – 11 Agustus	Pengerjaan 9 buah naskah dan video Laporan Warga (berhasil tayang: 5 buah); Pengerjaan 5 buah naskah dan video Rekaman CCTV (berhasil tayang: 2 buah); Pengerjaan naskah dan video Top 5 dengan judul “Top 5 Negara Pitbull Dilarang” (tayang); Persiapan Sapa Kemerdekaan: Merdeka Bersama dengan pengerjaan berupa: (1) Rapat redaksi Sapa Indonesia Siang dan segenap tim kerja Sapa Kemerdekaan; (2) Penempatan posisi penulis sebagai PIC <i>OFF AIR</i> acara SK: Merdeka Bersama; (3) Penyusunan <i>Rundown</i> dan <i>Breakdown</i> Sapa Kemerdekaan berupa acara perlombaan untuk menyambut hari kemerdekaan; (4) Rapat bersama tim kerja <i>OFF AIR</i> Sapa Kemerdekaan.
3.	3	14 – 18 Agustus	Pengerjaan 6 buah naskah dan video <i>Headline Online</i> (berhasil tayang: 1 buah); Pengerjaan 1 buah naskah dan video Rekaman CCTV; Persiapan terakhir beserta Gladi Bersih Sapa Kemerdekaan (15-16 Agustus) yang meliputi: (1) Rapat besar seluruh anggota tim kerja Sapa Kemerdekaan; (2) Pengecekan properti <i>OFF AIR</i> Sapa Kemerdekaan, beserta penyusunan

			<p><i>Breakdown, Rundown</i>, dan daftar properti final; (3) Koordinasi dengan tim <i>ON AIR</i> mengenai <i>Rundown</i> acara.</p> <p>(17 Agustus) : Perhelatan Sapa Kemerdekaan: Merdeka Bersama. Penulis sebagai PIC penuh keberlangsungan acara <i>OFF AIR</i> yang menjadi konten <i>ON AIR</i>.</p>
4.	4	21 – 25 Agustus	<p>Pengerjaan 3 buah naskah dan video Top 5 (berhasil tayang: 1 buah dengan judul “Top 5 Kota di Berbagai Negara dengan Fasilitas Pedestrian Terbaik”);</p> <p>Pengerjaan 5 buah naskah dan video Rekaman CCTV (berhasil tayang: 1 buah);</p> <p>Pengerjaan 6 buah naskah dan video <i>Headline Online</i> (berhasil tayang: 4 buah);</p> <p>Pengerjaan 3 buah Riset (berhasil mendapat persetujuan untuk liputan: 2 buah);</p> <p>Membuat laporan dan data evaluasi <i>OFF AIR</i> Sapa Kemerdekaan: Merdeka Bersama.</p>
5.	5	28 – 1 Agustus – September	<p>Pengerjaan 5 buah naskah dan video <i>Headline Online</i> (berhasil tayang: 2 buah);</p> <p>Pengerjaan 2 buah naskah dan video Top 5 (berhasil tayang: 2 buah, dengan judul “Top 5 Olahraga Unik” dan “Top 5 Jumlah Kuota Haji Terbesar di Dunia”);</p> <p>Pengerjaan 3 buah naskah dan video Laporan Warga (berhasil tayang: 2 buah).</p>
6.	6	4 – 8 September	<p>Pengerjaan 3 buah naskah dan video Laporan Warga (berhasil tayang: 2 buah);</p> <p>Pengerjaan 3 buah naskah dan video <i>Headline Online</i> (berhasil tayang: 1 buah);</p> <p>Pengerjaan 2 buah naskah dan video Top 5</p>

			<p>(berhasil tayang: 2 buah, dengan judul “Top 5 Negara dengan Penduduk Paling Sejahtera di Dunia” dan “Top 5 Kota dengan Tarif Parkir Mahal”);</p> <p>Kegiatan riset dan liputan “Kids@work” di Mall @Alam Sutera;</p> <p>Riset liputan DLK (Dinas Luar Kota) di Klaten;</p> <p>Penghubungan narasumber di Klaten;</p> <p>Rapat awal bulan redaksi Sapa Indonesia Siang.</p>
7.	7	11 – 15 September	<p>Pembuatan Plotting September (kerangka kegiatan dan tayangan untuk bulan September) atas hasil rapat awal bulan redaksi Sapa Indonesia Siang;</p> <p>Pengerjaan 2 buah naskah dan video <i>Headline Online</i> (berhasil tayang: 2 buah);</p> <p>Pengerjaan 2 buah naskah dan video Laporan Warga;</p> <p>Pengerjaan Riset dengan tema “Warga Kurang Aktivitas Fisik”;</p> <p>Pengerjaan 1 buah naskah dan video Top 5 (berhasil tayang dengan judul “Top 5 Negara Pencemar Laut Terburuk di Dunia”);</p> <p>Kegiatan menghubungi narasumber dari <i>Jakarta’s Animal Aid Network</i> perihal izin tinjau lokasi untuk liputan;</p> <p>(13 September): tinjau lokasi liputan di <i>Jakarta’s Animal Aid Network</i>.</p>

8.	8	18 – 22 September	<p>Pengerjaan 2 buah naskah dan video Laporan Warga (berhasil tayang: 1 buah);</p> <p>Pengerjaan 2 buah naskah dan video Rekaman CCTV (berhasil tayang: 2 buah);</p> <p>Pengerjaan 4 buah naskah dan video <i>Headline Online</i> (berhasil tayang: 1 buah, ditayangkan sebagai liputan khusus);</p> <p>Kegiatan menghubungi narasumber dan membuat janji liputan tema “Warga Kurang Aktivitas Fisik”</p> <p>(19 September): Kegiatan liputan “Warga Kurang Aktivitas Fisik” di RPTRA Kalijodo.</p>
9.	9	25 – 29 September	<p>Pengerjaan 5 buah naskah dan video Rekaman CCTV (berhasil tayang: 3 buah);</p> <p>Pengerjaan 6 buah naskah dan video <i>Headline Online</i>;</p> <p>Pengerjaan 4 buah naskah dan video Laporan Warga (berhasil tayang: 1 buah);</p> <p>Pengerjaan 1 buah naskah dan video Top 5 (tayang dengan judul “Top 5 Negara dengan Layanan Kesehatan Publik yang Baik”);</p> <p>Riset mengenai Taman Terbuka Hijau di Jakarta untuk liputan dengan tema “Kualitas Udara Jakarta” (<i>approved</i>);</p> <p>Riset Pernikahan karena <i>Online Game</i>.</p>
10.	10	2 – 7 Oktober	<p>Pengerjaan 5 buah naskah dan video Laporan Warga (berhasil tayang: 3 buah);</p> <p>Pengerjaan 3 buah naskah dan video Rekaman CCTV (berhasil tayang: 3 buah);</p> <p>Pengerjaan 3 buah <i>Headline Online</i> (berhasil tayang: 3 buah);</p> <p>Pengerjaan Riset untuk paket berita bertema</p>

			<p>“Orang Utan”;</p> <p>Pengurusan proposal liputan “Mancing Bagan Mania”;</p> <p>(7 Oktober): Kegiatan liputan Mancing Bagan Mania di Tanjung Kait, Serang, Banten.</p>
11.	11	9 – 13 Oktober	<p>Pengerjaan 2 buah naskah dan video <i>Headline Online</i> (berhasil tayang: 1 buah);</p> <p>Pengerjaan 1 buah naskah dan video Rekaman CCTV (berhasil tayang);</p> <p>Pengerjaan 3 buah naskah dan video Laporan Warga (berhasil tayang: 1 buah);</p> <p>Pengerjaan Riset untuk liputan Kolesterol (<i>approved</i>);</p> <p>Pengerjaan Riset untuk liputan ISPA atau Infeksi Saluran Pernapasan Atas (<i>approved</i>);</p> <p>Pengerjaan 1 naskah dan video Top 5 dengan judul “Top 5 Peraturan Unik di Dunia” (tayang dengan revisi).</p>
12.	12	16 – 20 Oktober	<p>Pengerjaan 6 buah naskah dan video Laporan Warga (berhasil tayang: 3 buah);</p> <p>Pengerjaan 2 buah naskah dan video Rekaman CCTV (berhasil tayang: 1 buah);</p> <p>Pengerjaan 1 naskah dan video <i>Headline Online</i> (berhasil tayang);</p> <p>(17 Oktober) : Kegiatan Liputan mengenai Kolesterol di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta.</p>
13.	13	23 – 27 Oktober	<p>Pengerjaan 2 buah naskah dan video <i>Headline Online</i>;</p> <p>Pengerjaan 2 buah naskah dan video Laporan Warga (berhasil tayang: 1 buah);</p> <p>Pengerjaan Riset dengan tema “Diabetes”</p>

			( <i>approved</i> ); Pengerjaan Riset dengan tema “Bus Sekolah Gratis DKI”.
14.	14	30 – 31 Oktober	Kegiatan tinjau lokasi pada tanggal 30 Oktober 2017, dan rapat persiapan dengan narasumber untuk liputan “Bus Sekolah Gratis DKI”, yakni dengan Dinas Perhubungan Kota Jakarta.

(sumber: Dokumen pribadi Penulis)

### c. Produk Karya Hasil Kerja

Berikut merupakan data-data lengkap hasil karya penulis yang berhasil tayang.

Tabel 3.2 : Keterangan lengkap judul dan tanggal tayang karya.

NO.	JUDUL BERITA	JENIS BERITA	TANGGAL
AGUSTUS 2017			
1.	POLISI BAGIKAN CONE ES KRIM BAGI PELANGGAR LALU LINTAS	<i>Headline Online</i>	3
2.	AKSI MOBIL MUNDUR DI JALUR BUSWAY	Laporan Warga	8
3.	TOP 5 NEGARA PITBULL DILARANG	Top 5	9
4.	WASPADAI RANJAU JARI-JARI PAYUNG	Laporan Warga	10
5.	MODUS PENCURIAN PECAH KACA MOBIL	CCTV	10
6.	LAMPU LALU LINTAS RUSAK SEBABKAN MACET	Laporan Warga	10
7.	ANGGOTA TNI MENGAMUK DITEGUR POLISI	Laporan Warga	11

8.	AKSI PENCURIAN TERTANGKAP BASAH	CCTV	11
9.	PENGENDARA MOTOR TEMBUS TROTOAR	Laporan Warga	11
10.	MESKI BANJIR SISWA TETAP UPACARA	<i>Headline</i> <i>Online</i>	18
11.	TOP 5 KOTA DI BERBAGAI NEGARA DENGAN FASILITAS PEDESTRIAN TERBAIK	Top 5	21
12.	JAMAAH HAJI INDONESIA LANTUNKAN SHALAWAT DI BANDARA ARAB SAUDI	<i>Headline</i> <i>Online</i>	23
13.	FORMASI PETA INDONESIA OLEH MAHASISWA UNDIP	<i>Headline</i> <i>Online</i>	23
14.	TERTABRAK MOBIL SAAT MENELEPON SAMBIL BERJALAN	CCTV	25
15.	BONEKA "HIDUP" DI JEPANG	<i>Headline</i> <i>Online</i>	25
16.	UNIVERSITAS 11 MARET FORMASI WISATA INDONESIA	<i>Headline</i> <i>Online</i>	25
17.	SUPIR TAKSI MARAHI KEDUBES MYANMAR	Laporan Warga	29
18.	MOBIL SALAH JALUR AKIBAT RAMBU MEMBINGUNGKAN	Laporan Warga	29
19.	KOREO SUPPORTER BOLA INDONESIA YANG BIKIN BANGGA	<i>Headline</i> <i>Online</i>	30
20.	TOP 5 OLAHRAGA UNIK	Top 5	30
21.	BILIAR KELERENG LOW BUDGET	<i>Headline</i> <i>Online</i>	30
22.	TOP 5 JUMLAH KUOTA HAJI TERBESAR DI DUNIA	Top 5	30

SEPTEMBER			
23.	MEMBAWA LEMARI DENGAN MOTOR	Laporan Warga	4
24.	AKSI “GOTONG ROYONG” ANGKUT MOTOR DARI JALUR BUSWAY	Laporan Warga	6
25.	TOP 5 NEGARA DENGAN PENDUDUK PALING SEJAHTERA DI DUNIA	Top 5	6
26.	PENCURIAN HP DI RUMAH MAKAN	CCTV	7
27.	SCULPTURE COKLAT	<i>Headline</i> <i>Online</i>	7
28.	TOP 5 KOTA DENGAN TARIF PARKIR MAHAL	Top 5	8
29.	DESA RAPUNZEL CHINA	<i>Headline</i> <i>Online</i>	11
30.	AWAN TSUNAMI GEORGIA	<i>Headline</i> <i>Online</i>	11
31.	TOP 5 NEGARA PENCEMAR LAUT TERBURUK DI DUNIA	Top 5	14
32.	MINIBUS LAWAN ARAH DI JALUR PUNCAK	Laporan Warga	18
33.	PENCURIAN DARI MOBIL TIDAK TERKUNCI	CCTV	18
34.	POLWAN CANTIK MENYANYI	<i>Headline</i> <i>Online</i>	21
35.	IBU-IBU TANGKAP PENJAMBRET	CCTV	25
36.	TOP 5 NEGARA DENGAN LAYANAN KESEHATAN PUBLIK YANG BAIK	Top 5	26
37.	JAMBRET MALAM DI KUTA	CCTV	27
38.	DETIK-DETIK KECELAKAAN TRUK	CCTV	28
39.	KEJAR-KEJARAN POLISI DI BALI	Laporan Warga	29

OKTOBER			
40.	HP MELEDAK DALAM SAKU	CCTV	4
41.	MOBIL SEROBOT ANTRIAN PINTU TOL	Laporan Warga	4
42.	WANITA “FOLDING MASTER”	<i>Headline</i> <i>Online</i>	4
43.	MOTOR “GOTONG ROYONG” LENGKAHI JALUR BUSWAY	Laporan Warga	5
44.	PENJAMBRETAN HP SAAT SEDANG MENUNGGU TAKSI ONLINE	CCTV	5
45.	BURUNG PINTAR SUKA MENCIUM	<i>Headline</i> <i>Online</i>	5
46.	MOTOR KEMBALI “GOTONG ROYONG” DI JALUR BUSWAY	Laporan Warga	6
47.	GOOGLE PIXEL BUDS	<i>Headline</i> <i>Online</i>	6
48.	MOBIL TEROBOS RHK	CCTV	6
49.	PENJAMBRETAN HP DI PINGGIR JALAN	CCTV	9
50.	JERAMI RAKSASA BENTUK HEWAN	<i>Headline</i> <i>Online</i>	9
51.	PENGENDARA MOTOR AMBIL ALIH TROTOAR	Laporan Warga	11
52.	TOP 5 PERATURAN UNIK DI DUNIA	Top 5	12
53.	PENGENDARA SEPEDA MOTOR TERJEPIT BADAN BUSWAY SAAT MELINTASI JALUR BUSWAY	Laporan Warga	16
54.	PENGENDARA MOTOR DI JALUR BUSWAY TERTANGKAP POLISI	Laporan Warga	18
55.	RESTORAN ANIMASI LE PETIT CHEF	<i>Headline</i> <i>Online</i>	19
56.	JAMBRET HANDPHONE DI PINGGIR	CCTV	20

	JALAN KEMBALI TERJADI		
57.	PENGENDARA MOTOR MEMBAWA TONG	Laporan Warga	20
58.	RANJAU JARI PAYUNG GROGOL-TOMANG	Laporan Warga	25
TOTAL : 58 KARYA YANG TAYANG DARI 131 KARYA			

(sumber: Data Pribadi Penulis dan E-mail Sapa Indonesia Siang)

#### **d. Penjelasan Konten-konten Segmen Program**

Berikut deskripsi pekerjaan seputar segmen tertentu program Sapa Indonesia Siang yang menjadi tanggung jawab penulis sebagai asisten produksi:

##### **1) Laporan Warga.**

Pada segmen ini, penulis bertanggung jawab untuk mencari berita seputar peristiwa yang sifatnya dilaporkan oleh warga, dengan bentuk-bentuk pernyataan keluhan. Peristiwa bersifat kelalaian pihak-pihak berwenang, kerusakan dan tidak layaknnya fasilitas umum dan sosial, aktivitas masyarakat yang mengganggu ketertiban umum ataupun meresahkan publik, dan peristiwa alam yang mengganggu aktivitas masyarakat. Berita dapat diambil melalui media sosial yang merupakan kanal terdekat menjangkau masyarakat, ataupun melalui jalur formal yaitu dengan mengirimkan laporan berupa video dan cuitan di Twitter KOMPASTV dengan hashtag #LaporanWarga.

##### **2) Rekaman CCTV.**

Pada segmen ini, penulis bertanggung jawab untuk mencari bentuk-bentuk rekaman CCTV yang menangkap peristiwa, yang kejadiannya memiliki unsur kedekatan dengan masyarakat. Misalnya, pencurian, penodongan, penjambretan, detik-detik kecelakaan, pelanggaran lalu lintas, kebakaran, hingga kejadian menarik yang terjadi seputar dalam negeri.

### 3) *Headline Online.*

Pada segmen ini, penulis bertanggung jawab mencari berita-berita informatif yang menarik, yang sedang menjadi perbincangan hangat warga net. Berita dapat berasal dari dalam negeri maupun mancanegara. Hal ini guna memberikan informasi yang terkini bagi audiens Sapa Indonesia Siang, mengenai kejadian-kejadian yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat di seluruh dunia dan tidak terbatas pada Indonesia saja. Contohnya, video inovasi-inovasi teknologi di luar negeri, video kebudayaan, video peristiwa yang menjadi viral di luar negeri maupun dalam negeri. Topik tidak terbatas selama memenuhi standar untuk tayang.

### 4) *Top 5.*

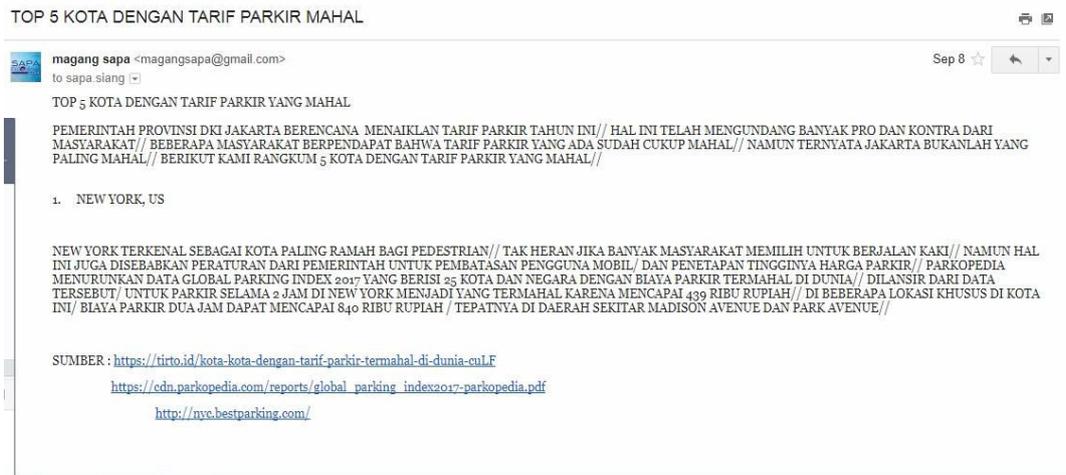
Pada segmen ini, penulis berkewajiban melakukan riset mengenai topik-topik menarik dan informatif yang sedang menjadi polemik di masyarakat. Topik-topik tersebut nantinya dikembangkan dan dibandingkan dengan kejadian yang pernah terjadi di luar negeri. Lalu, perbandingan dan pencarian fakta ini dijabarkan secara rinci dalam bentuk berita Top 5 seputar Indonesia dan dunia.

Berikut merupakan beberapa contoh naskah yang telah dibuat penulis:

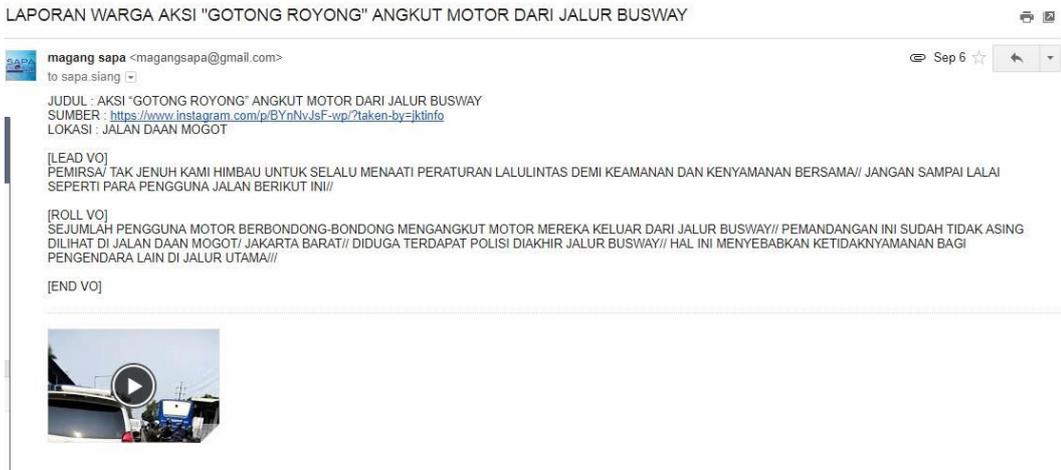


(Sumber: Dokumen pribadi penulis)

Gambar 3.2: Contoh Naskah Top 5



Gambar 3.3: Contoh Naskah Laporan Warga



(Sumber: Dokumen pribadi penulis)

### 3.3 Pembahasan

#### 3.3.1 Tugas-tugas Utama Sebagai Asisten Produksi

Sebelum melompat lebih jauh kedalam bahasan mengenai tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab seorang asisten produksi, maka penulis ingin menjelaskan pengertian umum mengenai asisten produksi. Millerson dan Owens (2012, h.21) menjelaskan bahwa seorang asisten produksi memiliki tugas membantu produser dengan kebutuhan produksi. Hal ini dapat mencakup pekerjaan yang luas, seperti mengawasi kelancaran kinerja komponen divisi tempat asisten produksi bekerja, sehingga juga dapat membantu kebutuhan rekan-rekan dengan posisi lain. Seperti yang sempat penulis ungkit, bahwa pekerjaan asisten produksi tidak terbatas, maka mencatat hasil rapat, melakukan fotokopi terhadap dokumen, bahkan sampai membantu persiapan kostum penyiar. Meski terkesan cukup remeh, namun hal-hal ini dapat menjadi salah satu unsur pendukung kelancaran produksi, sehingga menjadi tanggung jawab seorang asisten produksi juga. Zettl (2011, h.77) juga mengungkapkan hal yang sama, namun ia menekankan bahwa pekerjaan paling penting seorang asisten produksi adalah mencatat. Seorang asisten produksi perlu mengikuti sang produser kemanapun ia pergi dan mencatat setiap hal yang produser ucapkan dan tekankan, karena salah satu tugas utamanya adalah membantu produser juga.

Asisten produksi juga berkarya menghasilkan produk jurnalistik yang nantinya menjadi konten tayangan program. Zettl (2011, h. 4) menjabarkan 3 tahap proses produksi konten, seperti sebagai berikut:

##### a.) Tahap Pra-Produksi

Tahap pra-produksi mencakup seluruh kegiatan dan persiapan yang dilakukan asisten produksi sebelum melangsungkan produksi karya, baik di lapangan maupun studio. Zettl membaginya menjadi dua tahapan yakni: (1) Mencakup seluruh kegiatan untuk mengubah ide menjadi suatu narasi konsep dasar yang akan dijadikan batu pijakan untuk proses produksi; (2) Menyiapkan seluruh rincian teknis produksi seperti kru, lokasi, dan peralatan yang dibutuhkan.

Dalam hal ini, penulis sebagai asisten produksi telah memenuhi tahapan pra-produksi selama bekerja di Sapa Indonesia Siang melalui kegiatan:

**1) Riset ide dan data untuk liputan, riset ide dan data untuk penulisan naskah tayang, serta riset tambahan untuk naskah berita yang sudah jadi.**

Riset data dilakukan penulis selama bekerja sebagai asisten produksi. Riset data tidak hanya dilakukan untuk membuat ide liputan, namun juga sebagai pelengkap informasi pada naskah berita untuk tayang. Riset data dapat dikaitkan dengan *data journalism*. Karena pada prinsipnya, seorang jurnalis tidak hanya menjadi penyampai berita seadanya, namun membantu menyampaikan berita secara keseluruhan dan lengkap. Gray, Chambers dan Bounegru (2012, h. 3) menjelaskan jurnalisme data sebagai nilai perkembangan jurnalisme yang penting. Di dalamnya terdapat proses mengumpulkan, menyaring, dan menggambarkan (visualisasi) apa yang terjadi diluar apa yang dapat dilihat. Mereka juga berpendapat, dengan menggunakan data, tugas jurnalis beralih fokusnya dari menjadi orang pertama yang melaporkan kejadian, menjadi seseorang yang memberitahu masyarakat arti dari suatu peristiwa menggunakan data.

Selama proses kerja sebagai asisten produksi, penulis telah mempraktikkan metode pengumpulan data untuk ide liputan, proposal liputan, bahan naskah tayang, dan bahan utama topik liputan. Salah satu contoh riset data untuk keseluruhan komponen liputan tersebut dapat penulis jabarkan dalam peliputan “Riset Aktivitas Fisik terhadap Kesehatan Warga Jakarta”. Pertama, penulis diberi mandat untuk mencari tahu efek dari kurangnya aktivitas fisik terhadap kesehatan warga Jakarta. Dari ide ini, maka penulis mulai mengembangkannya dalam bentuk riset yang dapat dilihat melalui gambar berikut:

Gambar 3.4: Contoh naskah riset ide liputan

#### KURANGNYA AKTIVITAS FISIK

AKTIF BERGERAK HARUS MULAI DIBIASAKAN SEJAK ANAK-ANAK. DALAM SATU MINGGU MINIMAL MELAKUKAN OLAHRAGA SELAMA 150 MENIT. NAMUN, TIDAK HANYA OLAHRAGA YANG DI SENGAJA, TAPI JUGA KEGIATAN SEHARI-HARI DAPAT MENJADI SARANA BEROLAHRAGA TIDAK LANGSUNG.

BERDASARKAN DATA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2013, SEPARUH DARI PENDUDUK INDONESIA KELOMPOK USIA DI ATAS 10 TAHUN (42%) MASIH TERGOLONG MEMILIKI PERILAKU SENDETERY (KURANG BERAKTIVITAS FISIK)

DI DKI JAKARTA, LEBIH DARI 44% PENDUDUKNYA BERADA DALAM KATEGORI HIDUP DENGAN AKTIFITAS FISIK YANG KURANG.

MENURUT DATA WHO DALAM JURNAL GLOBAL HEALTH RISK: MORTALITY AND BURDEN OF DISEASES ATTRIBUTABLE TO SELECTED MAJOR RISK, KURANG LATIHAN FISIK ATAU PHYSICAL INACTIVITY BERADA DALAM PERINGKAT 4 TERATAS PENYEBAB KEMATIAN SETELAH DARAH TINGGI ATAU HIPERTENSI, DIABETES, DAN MEROKOK.

#### KEUNTUNGAN DARI BERAKTIFITAS FISIK :

- MENGONTROL BERAT BADAN
  - MENGURANGI RESIKO PENYAKIT JANTUNG
  - MENGURANGI RESIKO PENYAKIT DIABETES 2 DAN SINDROM METABOLISME  
**SINDROM METABOLISME : KONDISI DIMANA SESEORANG MEMILIKI KOMBINASI TERLALU BANYAK LEMAK DI SEKITAR PINGGANG, DARAH TINGGI, RENDAH KOLESTEROL HDL, TINGGI LEMAK LIVER, ATAU TINGGI GULA DARAH.**
  - MENGURANGI RESIKO BEBERAPA JENIS KANKER
  - MENGUATKAN TULANG DAN OTOT-OTOT
  - MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL DAN MOOD
  - MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAKUKAN AKTIVITAS HARIAN
  - MENINGKATKAN KESEMPATAN HIDUP
- ORANG-ORANG YANG AKTIF SECARA FISIK SELAMA SEKITAR 7 JAM SEMINGGU, MEMILIKI KESEMPATAN 40% LEBIH RENDAH DALAM HAL KEMATIAN DINI DIBANDINGKAN YANG HANYA**

(Sumber: Dokumen pribadi penulis)

Jika informasi yang didapatkan sudah cukup, maka dikirimkan sebagai proposal kepada produser atau komponen yang memberi mandat. Jika riset dikira sudah cukup, maka penulis akan mendapatkan izin untuk melangsungkan liputan. Proses riset dilakukan dengan mencari data melalui internet dari *website* resmi (*website* pemerintahan, media berita, atau organisasi resmi), atau halaman *web* khusus dan resmi yang menyediakan data. Dalam contoh yang penulis beri, penulis mencatat data dari halaman *web* BBC.com, *pressreader.com*, dan *cdc.gov*. Informasi ini tidak hanya menjadi proposal untuk liputan, namun nantinya akan disusun oleh penulis menjadi naskah tayang maupun informasi tambahan para

reporter saat melangsungkan liputan. Informasi juga digunakan untuk konten tayang (gambar infografis paket berita).

Bentuk riset yang dilakukan penulis dalam pencarian data harian untuk naskah tayang konten-konten program dilakukan secara rutin setiap hari sebelum program Sapa Indonesia Siang Tayang. Riset data ini mencakup pencarian berita pada segmen yang menjadi tanggung jawab penulis yakni: Laporan Warga, Rekaman CCTV, Top 5, dan *Headline Online*.

Salah satu contoh riset ide dan penulisan naskah dapat penulis jabarkan melalui pengalaman penulis menulis naskah Laporan Warga. KOMPAS TV memiliki akun media sosial *twitter* resmi yakni @KompasTV, sehingga warga dapat melaporkan keluhan mereka dengan tagar #LaporanWarga dan melakukan *mention* melalui *twitter* terhadap akun tersebut. Namun jika di hari tersebut tidak terdapat laporan warga sama sekali, maka penulis harus mencari unggahan di media sosial publik yang berbentuk keluhan warga terhadap fasilitas umum, oknum pemerintahan, dan sebagainya. Mayoritas dari masa kerja penulis sebagai asisten produksi, penulis lebih banyak mencari berita di media sosial secara umum, dibandingkan mendapatkan laporan melalui akun *twitter* KOMPAS TV. Salah satu contoh yang penulis dapat deskripsikan adalah sebagai berikut:

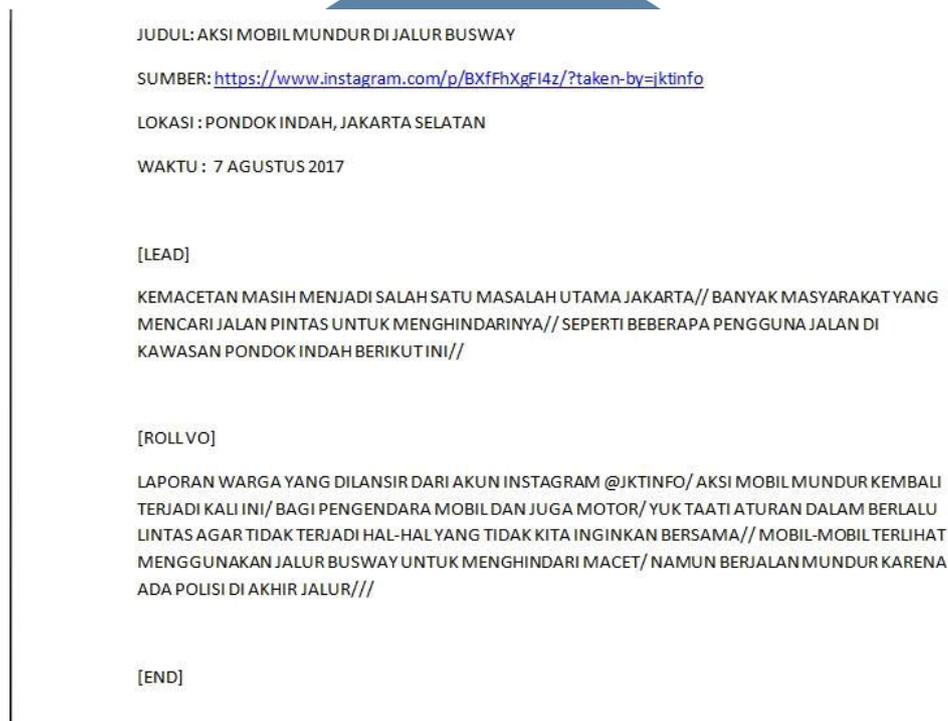
Gambar 3.5: Contoh bentuk Laporan Warga



(Sumber: Dokumen pribadi penulis)

Dari hasil laporan warga melalui akun Instagram @jktinfo tersebut, maka penulis mencoba melakukan verifikasi dengan mencari berbagai sumber lain yang dapat penulis temukan melalui akun terkait. Jika penulis sudah mendapatkan verifikasi, maka naskah dapat disusun. Contoh naskah dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.6: Contoh naskah Laporan Warga



(Sumber: Dokumen pribadi penulis)

Di era digital ini, tak jarang kita lihat masyarakat yang sudah memanfaatkan kecanggihan teknologi. Dengan segala kemudahan ini, pengaruh teknologi dalam penyampaian informasi dalam skala besar, terjadi ketika hasil teknologi mengubah pola komunikasi yang dibatasi oleh ruang dan waktu menjadi pola komunikasi informasi yang tidak terbatas (Wuryanta, 2004, h. 132). Jadi, informasi dapat kita raih dengan mudah, meskipun informasi yang kita inginkan memiliki akses fisik yang sulit seperti ruang dan waktu. Karena, ketika seseorang terhubung dengan internet, maka informasi dari pelosok dunia yang jauh pun dapat dengan mudah kita dapat. Hal ini merupakan bukti kekuatan jaringan. Perkembangan teknologi ini yang menciptakan konsep *citizen journalism* atau

jurnalisme warga. Mengutip Allan, Thorsen dan Lang (2009, h.11), jurnalisme warga harus dilihat sebagai bagian mutlak dari kehidupan masyarakat, karena bentuk partisipasi media ini telah memberikan keleluasaan bagi masyarakat untuk menjadi aktif dalam permasalahan yang relevan dengan kehidupan mereka, menyusun banyak bentuk diskusi dalam ruang publik, dan menggunakan hak mereka untuk berkomunikasi. Bentuk jurnalisme warga ini dapat kita temui dari tautan-tautan ekspresif yang masyarakat tampilkan di laman media sosial mereka.

## **2) Mencari dan menghubungi narasumber.**

Penulis telah mempraktikkannya dalam seluruh liputan yang telah dilalui. Proses menghubungi narasumber terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut; (1) Mencari narasumber yang sesuai dengan topik atau yang dimandatkan; (2) mencari kontak narasumber dari berbagai sumber baik internet maupun jaringan yang dimiliki KOMPAS TV; (3) Menghubungi narasumber untuk membuat janji temu dan liputan.

Contoh dari proses ini dapat penulis jabarkan melalui proses pencarian dan penghubungan narasumber untuk liputan “Aktivitas Fisik terhadap Kesehatan Warga Jakarta”. Pertama, penulis mencari tahu dan berdiskusi dengan tim kreatif mengenai pihak yang layak dijadikan narasumber. Dari hasil diskusi, didapatkan pihak-pihak tersebut tentunya harus berasal dari lembaga-lembaga kesehatan dengan profesi yang berhubungan (misalnya, dokter dan ahli kesehatan). Dari hasil diskusi ini, penulis bekerjasama dengan tim kreatif mengumpulkan data-data narasumber secara *offline* dengan cara meminta data milik tim kreatif dari seluruh liputan yang pernah dilakukan sebelumnya. Cara kedua adalah penulis mencari data narasumber secara *online*. Penulis pastikan narasumber merupakan sosok yang kredibel (sudah pernah diliput media sebelumnya), dan sosok yang dapat berbicara dengan baik di hadapan kamera, berkenaan dengan produk akhir yang akan tayang di televisi. Dari hasil proses pencarian narasumber tersebut, penulis berhasil mendapatkan kontak seorang ahli kesehatan yang sudah sering diliput oleh media yakni Sekretaris Jendral Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) yang juga praktisi kesehatan fisik dan olahraga yakni Bapak Dedi

Supratman, serta Dr. Sumarjati Arjoso yang merupakan mantan Direktur Jendral Kementerian Kesehatan.

### **3) Menentukan lokasi liputan.**

Lokasi liputan ditentukan setelah menemukan narasumber, karena harus mendapatkan persetujuan narasumber akan lokasi yang dipilih. Dapat penulis berikan contoh, seperti dalam liputan “Aktivitas Fisik terhadap Kesehatan Warga Jakarta”, penulis berdiskusi dengan para narasumber dan menetapkan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kalijodo sebagai lokasi liputan. Hal ini dipertimbangkan dengan alasan akses yang mudah diraih oleh narasumber, juga perizinan yang mudah didapatkan oleh penulis. RPTRA Kalijodo juga dinilai memiliki aspek grafis yang baik untuk dikemas dalam bentuk video, yakni memiliki keberagaman objek sehingga tidak membosankan.

### **4) Menyiapkan tim dan kebutuhan (transportasi, perlengkapan, akomodasi) liputan.**

Prosedur ini dapat dilakukan dengan berkoordinasi dengan koordinator liputan. Melalui koordinator liputan, satu tim yang terdiri dari 1 orang reporter dan 1-2 *camera person* akan ditugaskan untuk melangsungkan liputan bersama penulis di hari dan jam yang ditentukan. Peralatan liputan disiapkan oleh asisten produksi didampingi oleh mentor dan asisten produksi lainnya. Sebelum proses liputan dilakukan, penulis harus meninjau ulang kesiapan segala aspek secara menyeluruh. Dalam buku Owens dan Millerson (2012, h. 381), seorang *News Anchor*, reporter, dan produser dari WICS-TV Illinois, Jeremy Rauch memberikan beberapa tips dan trik untuk menjalankan liputan. Berikut isi dari tips dan trik tersebut: (1) Mempelajari sebanyak mungkin mengenai narasumber ataupun cerita yang akan diliput; (2) cobalah miliki peta visual akan pengambilan gambar yang sesuai; (3) dan beranjak dari nomor dua untuk menentukan peralatan (kamera, mic, penerangan, tripod, dst) yang dibutuhkan.

Dalam liputan “Aktivitas Fisik terhadap Kesehatan Warga Jakarta”, penulis ditemani oleh seorang reporter dan seorang operator kamera. Pengajuan dan perancangan tim liputan dapat direncanakan dari beberapa hari sebelumnya,

namun penetapan dilakukan sehari sebelum liputan dilangsungkan. Hal ini bersangkutan dengan banyaknya pengajuan dari divisi-divisi berita lain, sehingga koordinator liputan baru dapat menetapkan tim liputan sehari sebelum hari liputan, dengan pertimbangan kecocokan tim dengan tema liputan.

Di hari liputan, penulis wajib datang minimum 3 jam sebelum liputan dilangsungkan guna memastikan persiapan liputan berlangsung dengan baik. Penulis dapat membantu menyiapkan peralatan liputan seperti *mic*, kamera, *tripod*, dan *lightning*. Namun, persiapan menjadi tanggung jawab utama tim liputan. Penulis hanya dapat berdiskusi dengan tim liputan mengenai rencana pengambilan gambar dan jumlah narasumber, sehingga dapat melakukan antisipasi terhadap kecocokan peralatan yang dibawa (misalnya, jumlah *mic* yang cukup untuk narasumber, dan teknik pengambilan kamera yang menentukan aksesoris kamera). Penulis juga mempelajari narasumber dengan mengingat wajah melalui foto, dan mengingat gelar dan nama agar tidak terjadi kesalahan dalam penyebutan. Hal yang tidak kalah penting juga memastikan akomodasi dan transportasi sudah disiapkan dengan baik, yakni memesan mobil untuk transportasi dari Divisi Akomodasi dan Transportasi, satu hari sebelum liputan dilangsungkan.

## **b.) Tahap Produksi**

Terkecuali persiapan latihan, produksi melibatkan peralatan dan orang-orang yang mengoperasikan peralatan tersebut. Produksi juga mencakup seluruh kegiatan yang mana suatu peristiwa, atau rancangan peliputan direkam atau disiarkan. Dalam hal ini, penulis sebagai asisten produksi telah memenuhi tahapan pra-produksi selama bekerja di Sapa Indonesia Siang melalui kegiatan:

### **1) Koordinasi lapangan dengan tim liputan.**

Sebelum proses liputan dimulai, penulis berdiskusi kembali dengan segenap tim liputan mengenai bentuk pengambilan gambar yang cocok untuk topik liputan. Karena beberapa medan liputan tidak ditinjau terlebih dahulu, maka proses ini harus dieksekusi saat liputan berlangsung.

Dalam liputan “Aktivitas Fisik terhadap Kesehatan Warga Jakarta”, tim liputan (termasuk penulis) tiba di lokasi pada pukul 08.30, tiga puluh menit lebih awal dari janji liputan yang akan dilangsungkan pukul 09.00. Sembari menunggu para narasumber, penulis berdiskusi dengan reporter dan operator kamera mengenai pengambilan gambar. Pengambilan gambar dipastikan berkesinambungan dan sesuai dengan keinginan tim kreatif atau produser yang telah dipercayakan pada penulis. Selama berdiskusi, penulis dan operator kamera berkeliling untuk mengambil gambar cadangan (stock shoot) untuk transisi *frame* diluar grafis wawancara.

## **2) Proses pengambilan gambar dan video untuk konten tayang;**

Penulis telah membantu dalam proses pengambilan gambar dan video, dalam bentuk asistensi dan pengamatan medan liputan, serta memberi arahan kepada *camera person*, presenter, dan narasumber agar sesuai dengan konsep yang direncanakan.

Dalam liputan “Aktivitas Fisik terhadap Kesehatan Warga Jakarta”, penulis juga turut membantu mengarahkan para narasumber dan reporter, agar berdiri pada posisi yang strategis dengan kamera. Hal ini guna kemudahan operator kamera untuk mengambil gambar dengan hasil yang baik. Penulis juga membantu memastikan persiapan narasumber untuk wawancara, seperti pemasangan *clip on mic* pada masing-masing narasumber, merapihkan kostum narasumber agar siap untuk diliput, juga membantu mengingatkan *blocking* atau posisi narasumber saat proses pengambilan gambar berlangsung.

Selama menjadi asisten produksi, penulis telah menghasilkan sebanyak 6 liputan dengan topik-topik sebagai berikut: (1) Liputan Kids@Work; (2) Liputan Bananugut Jakarta; (3) Liputan Laporan Warga Kemacetan Cengkareng; (4) Liputan Kurangnya Aktivitas Fisik Warga Jakarta; (5) Liputan Mancing Bagan Mania; (6) Liputan Kolesterol.

### **c.) Tahap Pos-Produksi.**

Kegiatan utama dalam tahap ini ialah proses penyuntingan seluruh konten mentah (*raw data*) yang telah diambil selama proses liputan (produksi). Hal ini mencakup sunting audio, video, dan koreksi-koreksi gambar sehingga seluruh data mentah ini dapat berubah menjadi produk karya yang layak tayang. Dalam hal ini, penulis sebagai ssisten produksi telah memenuhi tahapan pra-produksi selama bekerja di Sapa Indonesia Siang melalui kegiatan:

#### **1) Pengirangan data, memastikan data tersampaikan dengan lengkap dan baik kepada editor.**

Setiap divisi program berita di KOMPAS TV memiliki editor masing-masing, sedangkan untuk Sapa Indonesia Siang, seluruh rangkaian posisi dapat memiliki dua fungsi, yakni fungsi kedudukan utama dan fungsi editor. Maka, penulis memastikan seluruh data hasil liputan sampai kepada asisten produksi, asisten produser, maupun tim kreatif yang berkoordinasi bersama penulis mengenai penugasan liputan.

Dalam contoh liputan “Aktivitas Fisik terhadap Kesehatan Warga Jakarta”, penulis memastikan data dalam bentuk *memory card* kamera liputan tersampaikan kepada salah seorang anggota tim kreatif, yakni Annisa Rakhmanita yang menugaskan penulis terhadap proses peliputan tersebut.

#### **2) Selalu melakukan peninjauan terhadap kelangsungan proses penyuntingan karya.**

Penulis berperan dalam mengiringi proses penyuntingan. Hal ini karena penulis hadir dalam setiap prosesnya sehingga dapat memberikan informasi tambahan, maupun memperjelas konten-konten yang kurang dimengerti editor utama. Penulis juga seringkali dimintai pendapat mengenai hasil proses penyuntingan.

Dalam proses penyuntingan “Aktivitas Fisik terhadap Kesehatan Warga Jakarta”, penulis membantu editor untuk mengumpulkan *stock shoot* yang belum lengkap, melengkapi data-data seperti gelar para narasumber, juga melengkapi

data untuk pengisian infografis sebagai salah satu konten tayang paket berita tersebut.

Gambar 3.7: Hasil liputan “Aktivitas Fisik terhadap Kesehatan Warga Jakarta



Pentingnya Aktivitas Fisik untuk Kesehatan

293 views

9 0 SHARE

(Sumber: Kanal Youtube KOMPAS TV)

### 3) Menyunting teaser konten tayang untuk diunggah ke akun Instagram Sapa Indonesia Siang.

Penulis yang juga memegang tanggung jawab menjadi admin akun Instagram program Sapa Indonesia Siang tentu bertanggung jawab untuk konten yang diunggah. Penulis melakukan penyuntingan utama dalam proses pembuatan *teaser* yang akan diunggah di Instagram untuk konten-konten yang akan tayang. Salah satu contoh proses penyuntingan *teaser* ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.8: Konten *teaser* yang penulis sunting untuk paket berita “Sekolah Gajahwong”



(Sumber: Instagram Sapa Indonesia Siang)

Prosesnya adalah dengan meminta data video pada editor yang bertugas menyunting konten Sekolah Gajahwong. Penulis lalu melakukan penyuntingan dengan pertimbangan penyesuaian waktu *teaser* (maksimum 30 detik), musik latar, dan keunikan gambar yang dapat menarik penonton.

### 3.3.2 Kendala-kendala proses kerja magang

Tentunya terdapat beberapa kendala yang menjadi perhatian penulis selama bekerja sebagai asisten produksi di Sapa Indonesia Siang. Beberapa kendala tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Kesulitan verifikasi berita dari bentuk jurnalisme warga.

Jurnalisme warga bekerja dengan pemaparan seadanya melalui perspektif masyarakat. Namun, sebaik-baiknya jurnalisme warga bagi perkembangan informasi, tentu saja masyarakat awam tidak dibekali dengan pengetahuan jurnalistik layaknya seorang jurnalis. Sehingga, hal ini dapat berpengaruh kepada produksi berita yang diambil penulis melalui tautan-tautan media sosial para

jurnalis warga, karena penulis harus berhati-hati dan melakukan verifikasi lebih lanjut mengenai kebenaran informasi.

## 2) *Job description* yang tidak memiliki fokus.

Karena fokus utama seorang asisten produksi adalah menjadi penjamin kelancaran produksi, hal ini terkadang mengganggu fokus deskripsi pekerjaan yang sebenarnya. Terganggunya fokus ini sebenarnya tidak dapat dipermasalahkan, karena pekerjaan seorang asisten produksi tidak dibatasi. Namun, hal ini dapat memberi pesan tidak profesional. Contohnya, apabila seorang asisten produksi dimintai untuk membawa barang bawaan para presenter, juga menjadi perantara pesan antar divisi. Esensi profesionalitas pekerjaan jurnalistik pun hilang, karena meski menyokong produksi, namun tidak memiliki nilai-nilai jurnalistik yang dapat dipetik sebagai asisten produksi. Namun pada titik tertentu, asisten produksi juga dapat bekerja dengan deskripsi pekerjaan seorang tim kreatif dan asisten produser, sehingga semakin memburamkan garis-garis batas fokus pekerjaan seorang asisten produser.

